

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) yang ada di Instalasi Farmasi RS Condong Catur Yogyakarta yang telah sesuai dengan parameter dalam Standar Prosedur Operasional Pedoman Praktik Apoteker Indonesia sebesar 73,07% yang meliputi penyimpanan obat narkotika/psikotropika, obat LASA (*Look Alike Sound Alike*), dan larutan elektrolit pekat, sedangkan yang belum sesuai dengan parameter Standar Prosedur Operasional Pedoman Praktik Apoteker Indonesia sebesar 26,93% untuk penyimpanan obat kemoterapi dan obat *high cost*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyimpanan obat yang sudah sesuai dengan parameter yang ada dalam Standar Prosedur Operasional Pedoman Praktik Apoteker Indonesia agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam ketepatan penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM).
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit Condong Catur agar lebih memperhatikan penyimpanan obat *high cost* yang belum sesuai dengan prosedur dalam SPO Pedoman Praktik Apoteker Indonesia.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan dan penyimpanan *High Alert Medication* (HAM) di rumah sakit lain.

